

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**“EDUKASI DAN PENDAMPINGAN PENGGUNAAN INSTALASI
LISTRIK SECARA AMAN DI AREA KELOMPOK TANI LELE BP.
SUMBERJAYA”**

Oleh:

TRISNA FAJAR PRASETYO, S.T., M.T.	(0204038504)
MARTIAS, S.Pd., M.T.	(0330037502)
Ir. ZAINUL MUFID, S.T., M.T., IPM	(0412057705)
AHMAD GANI, S.T., M.T.	(0326088404)
NESSA RAMADHANI	(72240044)
FIKRI NUGROHO	(72240030)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS 2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik
Secara Aman Di Area Kelompok Tani Lele Bp. Sumberjaya
2. Mitra : Kelompok Tani Lele Bp. Sumber Jaya
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama Lengkap : Trisna Fajar Prasetyo
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201903045
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Teknik Elektro (S1)
 - f. Email : trisna.tfp@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 3
- Nama Anggota : 200908567 Martias
201909249 Zainul Mufid
201909274 Ahmad Gani
- Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : Tambun Selatan
 - b. Kabupaten/Kota : Bekasi
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.9.390.000,-

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Jakarta, 20 Agustus 2026

Ketua Pelaksana

Trisna Fajar Prasetyo ST. MT

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
II. METODE PELAKSANAAN.....	5
II. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT).....	7
III. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME).....	10
IV. REALISASI BIAYA.....	11
V. KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN.....	15

RINGKASAN

Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya di Tambun, Bekasi merupakan kelompok usaha budidaya ikan lele yang berperan dalam mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan budidaya yang bergantung pada penggunaan listrik untuk mengoperasikan pompa air, aerator, dan sistem pencahayaan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah penggunaan instalasi listrik yang belum memenuhi standar keselamatan, seperti penggunaan kabel terbuka, sambungan yang tidak terlindungi, belum tersedianya sistem grounding, serta minimnya penggunaan perangkat proteksi seperti Miniature Circuit Breaker (MCB) dan Earth Leakage Circuit Breaker (ELCB). Kondisi tersebut diperparah oleh lingkungan budidaya yang basah dan lembap sehingga meningkatkan risiko korsleting, sengatan listrik, kebakaran, serta kerusakan peralatan, sementara pengetahuan dan kesadaran peternak mengenai keselamatan kelistrikan masih relatif rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim dosen bersama mahasiswa melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui penyuluhan mengenai bahaya listrik di lingkungan basah, pelatihan penggunaan instalasi listrik sederhana yang aman sesuai standar, demonstrasi penggunaan MCB, ELCB, dan sistem grounding, serta pendampingan dalam penataan instalasi listrik dan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) penggunaan instalasi listrik yang aman di area budidaya. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan observasi dan identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, pelaksanaan edukasi dan praktik, pendampingan penerapan instalasi listrik, serta evaluasi untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Target luaran yang diharapkan adalah meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peternak dalam menerapkan instalasi listrik yang aman, dengan harapan ke depannya dalam melakukan aktifitas peternakan ikan lele dapat mengurangi potensi kecelakaan kerja dan kerusakan peralatan, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman. Dilakukan juga publikasi hasil kegiatan dalam bentuk press release pada media online sebagai bentuk diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya yang berlokasi di Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Kelompok ini merupakan kelompok masyarakat yang bergerak di bidang budidaya ikan lele air tawar dengan memanfaatkan kolam terpal dan kolam permanen sebagai media pemeliharaan. Kegiatan budidaya dilakukan secara berkelompok dengan melibatkan anggota masyarakat setempat, sehingga selain menjadi sumber penghasilan juga berkontribusi terhadap penyediaan pangan berbasis protein hewani bagi masyarakat sekitar.

Dalam operasional sehari-hari, proses budidaya ikan lele sangat bergantung pada penggunaan energi listrik. Beberapa peralatan utama yang digunakan antara lain pompa air untuk proses sirkulasi dan pergantian air kolam, aerator untuk menjaga kadar oksigen terlarut, serta sistem pencahayaan sebagai pendukung kegiatan pemeliharaan pada malam hari. Keberadaan peralatan tersebut sangat menentukan kualitas lingkungan budidaya yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pertumbuhan ikan, tingkat kelangsungan hidup, dan produktivitas hasil panen. Kualitas air, yang parameternya sangat dipengaruhi oleh kinerja pompa air dan aerator, terbukti berhubungan erat dengan laju pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan lele pada berbagai padat tebar (1). Selain itu, penggunaan pompa air bersistem kendali otomatis (timer control) juga telah terbukti membantu peternak menjaga kestabilan kondisi air kolam lele secara lebih efisien (2).

Sebagian besar anggota Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya merupakan pelaku usaha mikro yang memperoleh pengetahuan budidaya melalui pengalaman maupun pembelajaran antar peternak. Meskipun memiliki pengalaman dalam aspek budidaya, pemahaman mengenai instalasi listrik yang aman dan sesuai standar masih terbatas. Pemasangan instalasi listrik umumnya dilakukan secara bertahap mengikuti perkembangan kebutuhan operasional tanpa didahului dengan perencanaan teknis yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian instalasi belum memenuhi prinsip keselamatan instalasi listrik sebagaimana dipersyaratkan dalam Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL), yang bertujuan menjamin keandalan dan keamanan instalasi listrik bagi pengguna maupun bangunan (3).

Sebagai kelompok usaha yang masih terus berkembang, Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan produktivitas budidaya melalui penerapan teknologi sederhana yang aman dan efisien. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap standar PUIL umumnya disebabkan oleh minimnya edukasi dan sosialisasi mengenai kaidah keselamatan kelistrikan (4). Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dari perguruan

tinggi untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, khususnya dalam penerapan instalasi listrik yang aman sehingga kegiatan budidaya dapat berlangsung secara lebih efektif, aman, dan berkelanjutan.

Kondisi Terkini Mitra

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara dengan anggota kelompok, dan identifikasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, diketahui bahwa kegiatan budidaya ikan lele di Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya masih berjalan dengan baik dan memiliki prospek usaha yang cukup menjanjikan. Tingginya kebutuhan pasar terhadap ikan lele mendorong anggota kelompok untuk terus meningkatkan kapasitas produksi. Namun demikian, peningkatan penggunaan peralatan berbasis listrik belum diikuti dengan penerapan sistem instalasi listrik yang memenuhi standar keselamatan sebagaimana diatur dalam PUIL (3).

Sebagian besar instalasi listrik yang digunakan masih bersifat sederhana dengan penambahan jaringan secara bertahap sesuai kebutuhan tanpa mengikuti kaidah standarisasi peralatan dan komponen instalasi (5). Beberapa kabel listrik dipasang di sekitar kolam tanpa menggunakan pelindung yang memadai, terdapat sambungan kabel terbuka, serta penggunaan stop kontak yang berada dekat dengan area yang sering terkena percikan air. Selain itu, belum seluruh rangkaian listrik dilengkapi dengan perangkat pengaman seperti Miniature Circuit Breaker (MCB), Earth Leakage Circuit Breaker (ELCB), maupun sistem pembumian (grounding) yang berfungsi melindungi pengguna dari bahaya kebocoran arus listrik. Kondisi tersebut belum sesuai dengan ketentuan keselamatan instalasi listrik yang diatur dalam PUIL (3,4).

Lingkungan budidaya ikan lele yang selalu berada pada kondisi basah dan memiliki kelembapan tinggi merupakan faktor yang meningkatkan risiko bahaya kelistrikan. Air merupakan media penghantar listrik sehingga apabila terjadi kerusakan isolasi kabel atau kebocoran arus, potensi terjadinya sengatan listrik terhadap peternak menjadi lebih besar dibandingkan lingkungan kerja yang kering. Beberapa faktor lingkungan dan teknis, termasuk kondisi kelembapan dan kualitas pemasangan, diketahui turut memengaruhi keandalan suatu instalasi listrik dalam jangka panjang (6). Selain membahayakan keselamatan manusia, gangguan instalasi listrik juga dapat mengakibatkan kerusakan pompa air, aerator, maupun peralatan listrik lainnya yang berdampak langsung terhadap terganggunya proses budidaya dan meningkatnya biaya operasional (1,2).

Hasil identifikasi juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan anggota kelompok mengenai keselamatan instalasi listrik masih relatif rendah. Sebagian besar anggota belum memahami fungsi perangkat proteksi listrik, cara melakukan pemeriksaan sederhana terhadap

instalasi, maupun prosedur penanganan awal ketika terjadi gangguan kelistrikan. Selama ini perbaikan instalasi lebih banyak dilakukan berdasarkan pengalaman tanpa mengacu pada standar teknis yang berlaku. Kondisi keterbatasan pengetahuan semacam ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa edukasi dan pendampingan langsung mampu meningkatkan secara signifikan pemahaman masyarakat terhadap standar dan keselamatan instalasi listrik (4,5).

Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian bersama mitra menetapkan bahwa aspek keselamatan instalasi listrik menjadi salah satu kebutuhan prioritas yang harus segera ditingkatkan. Kegiatan PKM dirancang dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, serta pendampingan penerapan instalasi listrik yang aman sesuai standar, meliputi pengenalan bahaya listrik di lingkungan basah, penggunaan MCB, ELCB, sistem grounding, teknik pemasangan instalasi sederhana yang aman, serta penyusunan prosedur operasional standar (SOP) penggunaan instalasi listrik di lingkungan budidaya. Pendekatan serupa telah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran keselamatan kelistrikan pada kelompok masyarakat sasaran (3–6). Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran anggota kelompok dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman serta mendukung keberlanjutan usaha budidaya ikan lele.

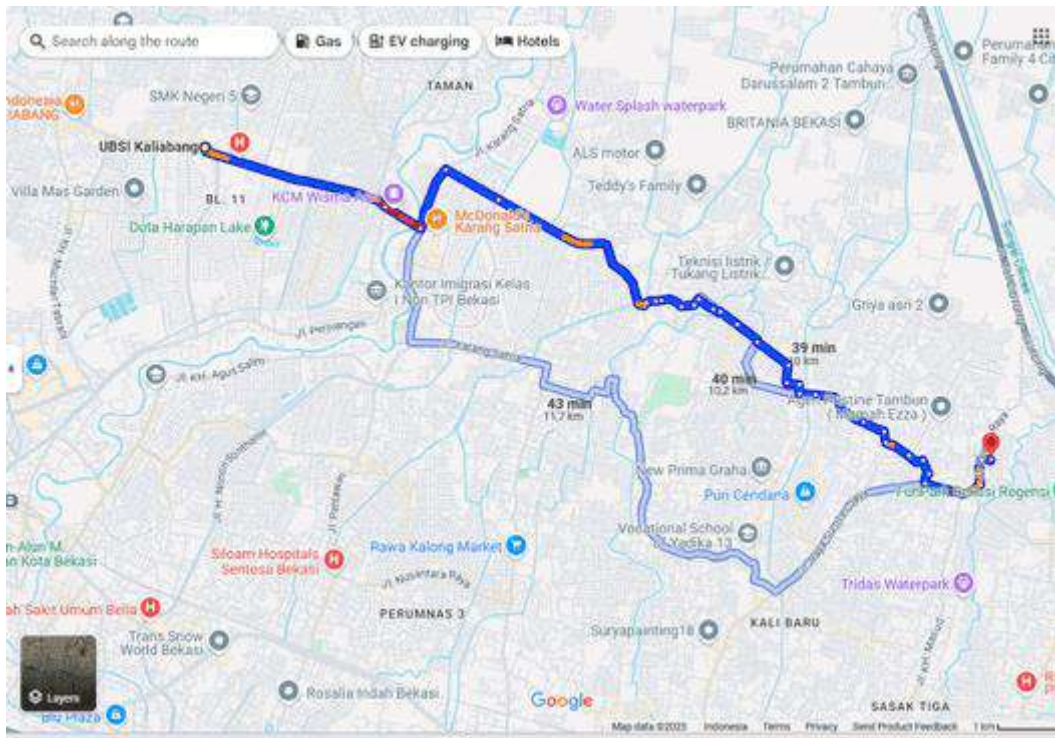


Gambar 1. Kondisi Kolam Tani Lele

2. Peta Lokasi Mitra

Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya berlokasi di Perum Griya Asri 1 Blok B RT.03 RW.31, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Lingkungan sekitar adalah permukiman padat yang mudah diakses oleh Masyarakat.

Jarak yang perlu ditempuh jika menggunakan kendaraan mobil dari kampus UBSI Kaliabang ke lokasi yaitu 40 min (10 km) via jalan umum.



Gambar 2. Peta Lokasi dan Jarak dari Kampus UBSI Kali Abang Bekasi

3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan utama yang dihadapi Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya meliputi:

1. **Instalasi listrik yang tidak standar** → perlunya standarisasi instalasi listrik terutama pada kabel dan sambungan listriknya.
2. **Risiko konsleting di area basah dan lembab** → diperlukan proteksi grounding dan ELCB (Earth Leakage Circuit Breaker).
3. **Keterbatasan pengetahuan** → butuh alat bantu yang dapat mendukung pengetahuan kelistrikan bagi para peternak.

Justifikasi Bersama Mitra

Setelah berdiskusi, pihak mitra dan pengusul sepakat bahwa masalah prioritas yang diselesaikan adalah:

“Perlunya edukasi dan pendampingan terkait penggunaan instalasi listrik secara aman, di area Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya yang cenderung basah dan lembab.”

Solusi di atas dipilih karena menyangkut keamanan dan perlindungan untuk aktifitas sehari-hari, dan mampu memberikan keamanan bagi para pelaku usaha Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya dari bahaya konsleting.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis melalui tahapan persiapan hingga pelaksanaan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Pada tahap awal, tim pengusul melakukan koordinasi dengan mitra peternak lele di Tambun, Bekasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, kondisi eksisting instalasi listrik, serta potensi risiko yang dihadapi. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam penyusunan materi edukasi, modul pelatihan, serta rencana teknis pendampingan yang sesuai dengan kondisi lapangan. Selain itu, tim juga menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, seperti perangkat proteksi listrik (MCB, ELCB), kabel standar, serta media edukasi berupa panduan praktis penggunaan instalasi listrik yang aman di lingkungan basah dan lembab.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan diawali dengan penyuluhan atau edukasi kepada peternak mengenai dasar-dasar keselamatan kelistrikan, potensi bahaya korsleting, serta pentingnya penggunaan instalasi listrik yang sesuai standar. Selanjutnya dilakukan pelatihan teknis berupa demonstrasi pemasangan instalasi listrik yang aman, termasuk penggunaan kabel tahan air, sistem grounding, serta pemasangan perangkat proteksi seperti MCB dan ELCB. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan langsung di lokasi peternakan untuk membantu peternak melakukan perbaikan dan penataan instalasi listrik yang sudah ada. Sebagai tindak lanjut, tim juga menyusun dan membagikan SOP (Standar Operasional Prosedur) serta melakukan evaluasi sederhana untuk memastikan peningkatan pemahaman dan penerapan praktik kelistrikan yang aman oleh mitra. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam aspek keselamatan dan operasional Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya.

Tahapan Kegiatan:

1. Tahap Persiapan:

- Koordinasi dengan mitra peternak
- Survei dan identifikasi kondisi instalasi listrik
- Penyusunan materi edukasi dan modul pelatihan
- Persiapan alat dan bahan pendukung

2. Tahap Pelaksanaan:

- Edukasi keselamatan listrik di lingkungan basah
- Pelatihan instalasi listrik yang aman
- Demonstrasi penggunaan perangkat proteksi (MCB, ELCB, grounding)
- Pendampingan langsung di lokasi peternakan

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:

- Evaluasi pemahaman peternak
- Penyusunan dan distribusi SOP
- Monitoring awal penerapan instalasi listrik yang aman

Pengabdian kepada Masyarakat semester genap ini diadakan pada:

Hari : Minggu
 Tanggal : 26 April 2026
 Waktu : 09.00 – 12.00 WIB
 Tempat : Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya, Perum Griya Asri 1
 Blok B RT.03 RW.31, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi
 17510

Susunan panitia kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai berikut:

Tenaga pelaksana pengabdian masyarakat ini sebanyak 4 (tiga) orang tenaga dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa yaitu:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Trisna Fajar Prasetyo, ST., M.T.
 Jabatan : Dosen Tetap
 Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Pembuatan kelengkapan pelaksanaan abdimas (Surat Mitra, Daftar Presensi Peserta Mitra dan Panitia) dan membuat rekap kuesioner dokumentasi kegiatan.

2. Anggota

Nama : Martias, S.Pd., M.T.
 Jabatan : Dosen Tetap
 Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Pembuatam Laporan Akhir dan Press Release kegiatan pengabdian Masyarakat.

3. Anggota

Nama : Ir. Zainul Mufid, S.T., M.T. IPM
 Jabatan : Dosen Tetap
 Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Pembuat proposal dan sebagai tutor pelaksanaan kegiatan.

4. Anggota

Nama : Ahmad Gani, ST., MT.

Jabatan : Dosen Tetap
 Program studi : Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika
 Tugas : Pembuatan modul dan materi pengabdian masyarakat, serta pendampingan kepada peserta

Mahasiswa : Nessa Ramadhani (72240044)
 Fikri Nugroho (72240030)

Di akhir kegiatan pengabdian masyarakat akan diberikan kuesioner dengan responden dengan jumlah 12 orang untuk melihat persentase tingkat kepuasan peserta selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat serta untuk mengukur secara kuantitatif persentase pengaruh dan dampak yang ditimbulkan setelah selesai mengikuti pelaksanaan kegiatan tersebut.

III. LUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dalam bentuk pengembangan dan pelatihan yang diberikan, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar mengenai Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik Secara Aman Di Area Kelompok Tani Lele Bp. Sumberjaya.

Luaran yang dihasilkan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran dan Target Capaian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional	-
		Lokal	Tercapai
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Tercapai
		Keterampilannya meningkat	Tercapai
		Kesehatannya meningkat	-
		Pendapatannya meningkat	-
		Pelayanannya meningkat	-

Luaran yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini adalah berupa *press release* yang telah diterbitkan oleh LPPM Universitas Bina Sarana Informatika melalui halaman website: <https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/dosen-teknik-elektro-ubsj-tingkatkan-keselamatan-kerja-peternak-melalui-edukasi-dan-pendampingan-instalasi-listrik-aman>. Berikut ini adalah tampilan *press release* yang telah diterbitkan.



BERANDA

PROFIL

INFORMASI

ARTIKEL

PUBLIKASI

PENGUJUAN

DATA

KONTAK



Detail Press Release



by Yoseph Tajul Arifin • 26 April 2026

Dosen Teknik Elektro UBSI Tingkatkan Keselamatan Kerja Peternak melalui Edukasi dan Pendampingan Instalasi Listrik Aman

Bekasi – Dosen Program Studi Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk "Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik Secara Aman" kepada Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Kegiatan yang dilaksanakan pada April 2026 ini melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam menerapkan instalasi listrik yang aman pada lingkungan budidaya ikan lele yang memiliki tingkat kelembapan tinggi dan berisiko terhadap bahaya kelistrikan. Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya merupakan kelompok masyarakat yang menjalankan usaha budidaya ikan lele sebagai salah satu sumber pendapatan sekaligus penyedia pangan bagi masyarakat sekitar.

Dalam operasional sehari-hari, kegiatan budidaya sangat bergantung pada penggunaan listrik untuk mengoperasikan pompa air, aerator, dan sistem pencahayaan. Namun, hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sebagian instalasi listrik yang digunakan masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya memenuhi standar keselamatan. Beberapa kondisi yang ditemukan antara lain penggunaan kabel yang belum sesuai untuk lingkungan basah, sambungan kabel terbuka, belum tersedianya sistem grounding, serta belum optimalnya penggunaan perangkat pengaman seperti Miniature Circuit Breaker (MCB) dan Earth Leakage Circuit Breaker (ELCB). Kondisi tersebut meningkatkan risiko terjadinya korsleting, sengatan listrik, hingga kebakaran yang dapat membahayakan keselamatan peternak dan mengganggu keberlangsungan usaha budidaya. Berdasarkan kondisi tersebut, tim dosen Teknik Elektro UBSI melaksanakan kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan keilmuan di bidang instalasi tenaga listrik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peternak mengenai prinsip-prinsip keselamatan instalasi listrik, memperkenalkan perangkat proteksi yang sesuai standar, serta memberikan pendampingan dalam penerapan instalasi listrik sederhana yang aman pada area budidaya ikan lele.

Selain meningkatkan aspek keselamatan kerja, kegiatan ini juga diharapkan mampu mendukung keberlangsungan usaha budidaya melalui penggunaan instalasi listrik yang lebih andal dan efisien. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyuluhan, pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan langsung di lokasi budidaya. Materi yang diberikan meliputi pengenalan bahaya listrik pada lingkungan basah, prinsip dasar instalasi listrik yang aman, fungsi dan cara kerja MCB, ELCB, serta sistem grounding. Selanjutnya peserta mengikuti praktik identifikasi potensi bahaya pada instalasi listrik yang telah digunakan serta simulasi penataan instalasi yang lebih aman sesuai dengan kondisi lingkungan budidaya. Pada akhir kegiatan, peserta memperoleh modul pelatihan, poster edukasi keselamatan kelistrikan, dan panduan sederhana sebagai acuan dalam melakukan

Search

Categories

Berita (306)

Kegiatan (31)

Layanan (3)

Pengumuman (49)

Press Release (516)

Tips Trik (1)

Other Posts



Pelatihan Aplikasi Powerpoint Sebagai Sarana Pembe...

12 April 2025



Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Edukasi Bag...

19 December 2020



LPPM UBSI Mengadakan Employee Gathering Melalui K...

13 November 2023



Tim Penggerak PKK Kelurahan Bambu Apus Jakarta Tim...

28 October 2023



Workshop Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ...

20 April 2024



Penyuluhan Tentang Covid 19 Dan Pembagian Masker K...

16 May 2020



Universitas BSI Celar Pelatihan AI Photo untuk Tin...

18 April 2026



Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Para...

20 October 2024



Workshop Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Mendukun...

20 October 2024

pemeriksaan instalasi listrik secara mandiri. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran anggota Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya mengenai pentingnya keselamatan penggunaan listrik di area budidaya. Peserta memahami risiko yang dapat ditimbulkan oleh instalasi listrik yang tidak sesuai standar serta mengetahui langkah-langkah pencegahan melalui penggunaan perangkat proteksi dan penataan instalasi yang lebih baik.

Selain itu, mitra memperoleh rekomendasi teknis mengenai perbaikan instalasi listrik yang dapat diterapkan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kemampuan kelompok. Luaran kegiatan berupa modul pelatihan, media edukasi, serta pendampingan teknis diharapkan menjadi dasar bagi penerapan budaya keselamatan kerja yang berkelanjutan di lingkungan kelompok tani. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Universitas Bina Sarana Informatika menunjukkan komitmennya dalam mengimplementasikan keilmuan Teknik Elektro untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Ke depan, diharapkan kerja sama antara perguruan tinggi dan Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya dapat terus berlanjut melalui kegiatan pendampingan dan evaluasi berkala sehingga penerapan instalasi listrik yang aman dapat dipertahankan, risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan, serta produktivitas dan keberlanjutan usaha budidaya ikan lele semakin meningkat. (Trisna Fajar)



Pelatihan Pembuatan Video Menggunakan Bandicam Unt...

05 September 2020

Dokumentasi

Tidak ada file dokumentasi

LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika.
Alamat:
Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen
DKI Jakarta 10450.
Telepon: (021) 2123 1170 ext. 704 & 705
Email: lppm.bsi@iac.id



Tentang LPPM

Sejarah
Ketua LPPM
Visi & Misi
Organisasi
Staf

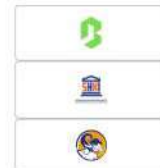
Pengajuan

Buku
HKI (Hak Cipta)
Press Release

Support

Kontak
Pencarian
Privacy & Policy

Let's Connect



Gambar 2. Luaran *pressrelease* yang diterbitkan oleh LPPM UBSI

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

Berdasarkan data kuesioner yang diisi oleh peserta, responden berjenis kelamin laki-laki (100%). Dari segi usia, sesuai Gambar 3, mayoritas peserta berada dalam rentang lebih dari 20-35 tahun (42%), 35-50 tahun (42%), dan kelompok usia lainnya masing-masing 17%.



Gambar 3. Profil Responden Berdasarkan Usia

Hasil evaluasi terhadap persepsi peserta mengenai layanan yang diberikan oleh panitia kegiatan menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat baik pada seluruh aspek yang diukur. Pada aspek informasi kegiatan saat pelaksanaan, sebagian besar peserta merasa puas (92%) dan sangat puas (8%), menandakan bahwa panitia mampu memberikan informasi yang jelas dan sesuai permasalahan yang ada. Aspek materi atau modul pelatihan juga memperoleh tanggapan positif, dengan peserta menyatakan merasa puas (92%) dan sangat puas (8%), yang mengindikasikan bahwa materi yang disajikan relevan serta mendukung tujuan kegiatan.

Sarana dan prasarana yang digunakan selama kegiatan dinilai memadai, dengan peserta menyatakan merasa puas (92%) dan sangat puas (8%). Tema kegiatan juga dianggap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terkini, di mana 92% peserta menilai tema kegiatan update, dan 8% menyatakan sangat update. Selanjutnya, pada aspek penyampaian materi oleh tutor atau narasumber, 92% peserta menilai bagus dan 8% peserta menyatakan sangat bagus, hal menunjukkan bahwa narasumber mampu menyampaikan materi dengan baik dan mudah dipahami.

Selain itu, susunan acara dinilai telah berjalan dengan baik, dengan 92% peserta menyatakan setuju dan 8% peserta sangat setuju terhadap keteraturan pelaksanaan kegiatan. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa panitia kegiatan telah memberikan layanan

yang optimal, baik dari sisi penyampaian informasi, kualitas materi, maupun pengelolaan kegiatan secara menyeluruh. Berikut ini adalah data tabulasi manfaat yang diperoleh mitra.

F2-1. Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan		Freq	Percent
1.	Sangat Tidak Puas	0	0%
2.	Tidak Puas	0	0%
3.	Cukup Puas	0	0%
4.	Puas	11	92%
5.	Sangat Puas	1	8%
Jumlah respon		12	100%
Skor rata-rata		4,08	
Grade (Keterangan)		B (Puas)	

F2-2. Materi/modul pelatihan/kegiatan		Freq	Percent
1.	Sangat Tidak Puas	0	0%
2.	Tidak Puas	0	0%
3.	Cukup Puas	0	0%
4.	Puas	11	92%
5.	Sangat Puas	1	8%
Jumlah respon		12	100%
Skor rata-rata		4,08	
Grade (Keterangan)		B (Puas)	

F2-3. Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung		Freq	Percent
1.	Sangat Tidak Puas	0	0%
2.	Tidak Puas	0	0%
3.	Cukup Puas	0	0%
4.	Puas	11	92%
5.	Sangat Puas	1	8%
Jumlah respon		12	100%
Skor rata-rata		4,08	
Grade (Keterangan)		B (Puas)	

F2-4. Menurut anda, bagaimana tema kegiatan ini		Freq	Percent
1.	Sangat Tidak Update	0	0%
2.	Tidak Update	0	0%
3.	Cukup Update	0	0%
4.	Update	11	92%
5.	Sangat Update	1	8%
Jumlah respon		12	100%
Skor rata-rata		4,08	
Grade (Keterangan)		B (Update)	

F2-5. Menurut anda, bagaimana Tutor/Narasumber menyampaikan materi		Freq	Percent
1.	Sangat Tidak Bagus	0	0%
2.	Tidak Bagus	0	0%
3.	Cukup Bagus	0	0%
4.	Bagus	11	92%
5.	Sangat Bagus	1	8%
Jumlah respon		12	100%
Skor rata-rata		4,08	
Grade (Keterangan)		B (Bagus)	

F2-6. Susunan acara berjalan dnegan baik		Freq	Percent
1.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2.	Tidak Setuju	0	0%
3.	Cukup Setuju	0	0%
4.	Setuju	11	92%
5.	Sangat Setuju	1	8%
Jumlah respon		12	100%
Skor rata-rata		4,08	
Grade (Keterangan)		B (Setuju)	

Gambar 4. Tabulasi Responden Berdasarkan Kuesioner

Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat membantu sekali, hal ini dimulai dari tahap survey dan diskusi permasalahan yang dirasakan mitra dan harapan yang diinginkan agar dosen pelaksana kegiatan ini bisa disampaikan kepada para kader untuk menambah ilmu dan juga dapat diimplementasikan dalam kegiatan mitra sehari-hari. Selain itu mitra dengan sigap membantu tempat dan para kadernya dapat berdiskusi aktif selama kegiatan.

V. REALISASI BIAYA

Anggaran biaya yang terealisasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Realisasi Anggaran

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Pembicara	1	Orang	400.000	400.000
Total Honor					400.000
BELANJA BAHAN					
No	Item	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Kabel NYM 2 × 1,5 mm ²	20	Meter	30.000	600.000
2	Kabel NYM 2 × 2,5 mm ²	20	Meter	45.000	900.000
3	Pipa Conduit PVC + Aksesoris	10	Batang	35.000	350.000
4	Junction Box	6	Pcs	30.000	180.000
5	Stop Kontak Waterproof	6	Pcs	85.000	510.000
6	Saklar Waterproof	4	Pcs	60.000	240.000
7	MCB 6A	3	Pcs	100.000	300.000
8	ELCB 25A	2	Pcs	600.000	1.200.000
9	Ground Rod + Clamp	1	Set	500.000	500.000
10	Box Panel Mini	1	Unit	450.000	450.000
11	Isolasi Listrik	5	Roll	20.000	100.000
12	Cable Tie	5	Pack	30.000	150.000
13	Sarung Tangan Safety	3	Pasang	100.000	300.000
14	APAR Powder 1 kg	1	Unit	450.000	450.000
15	Plakat Mitra	1	Buah	100.000	100.000
16	Merchandise Peserta	20	Pcs	20.000	400.000
17	Modul Pelatihan	20	Buku	25.000	500.000
18	Banner Kegiatan	1	Buah	200.000	200.000
19	Poster Edukasi Laminasi	5	Lembar	40.000	200.000
Total Belanja Bahan					7.730.000
BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Snack	20	1 box	20.000	400.000
2	Aqua Botol	4	Dus	40.000	160.000
Total Belanja Barang Non Operasional					660.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Biaya Transportasi PP	5	1 pp	100.000	500.000
2	Pulsa/Kuota	1	orang	100.000	100.000
Total Biaya Perjalanan					600.000
Total Keseluruhan					9.390.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema "Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik Secara Aman di Area Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya" telah terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan melalui tahapan koordinasi dengan mitra, penyuluhan mengenai keselamatan kelistrikan, pelatihan penggunaan instalasi listrik yang aman, demonstrasi penggunaan perangkat proteksi seperti MCB, ELCB, dan sistem grounding, serta pendampingan langsung di lokasi budidaya ikan lele. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami sekaligus mempraktikkan penerapan instalasi listrik yang sesuai dengan prinsip keselamatan kerja.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan evaluasi yang dilakukan, tujuan utama pengabdian telah tercapai, yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan anggota Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya mengenai pentingnya penggunaan instalasi listrik yang aman di lingkungan budidaya yang memiliki tingkat kelembapan tinggi. Peserta memperoleh pemahaman mengenai potensi bahaya korsleting, sengatan listrik, penggunaan perangkat proteksi, serta pentingnya pemeriksaan dan pemeliharaan instalasi listrik secara berkala sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja. Selain itu, kegiatan ini menghasilkan luaran berupa modul pelatihan, SOP penggunaan instalasi listrik yang aman, serta publikasi kegiatan melalui media massa (press release), sehingga manfaat kegiatan tidak hanya dirasakan oleh mitra tetapi juga dapat menjadi media diseminasi kepada masyarakat yang lebih luas.

Hasil evaluasi kepuasan menunjukkan bahwa peserta memberikan penilaian yang sangat baik terhadap seluruh aspek kegiatan, meliputi penyampaian informasi, kualitas materi, sarana dan prasarana, tema kegiatan, kemampuan narasumber, serta pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Tingginya tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra dan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi dalam operasional budidaya ikan lele. Dengan demikian, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kelistrikan serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam memberikan solusi terhadap permasalahan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Saran

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat kegiatan, disarankan agar anggota Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya secara konsisten menerapkan praktik penggunaan instalasi listrik yang

aman sesuai dengan materi dan SOP yang telah diberikan, termasuk melakukan pemeriksaan rutin terhadap kondisi kabel, sambungan listrik, perangkat proteksi, dan sistem grounding guna meminimalkan risiko kecelakaan maupun kerusakan peralatan.

Di sisi lain, kegiatan pendampingan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun instansi terkait. Pendampingan lanjutan dapat difokuskan pada evaluasi penerapan instalasi listrik, pengembangan sistem kelistrikan yang lebih efisien dan hemat energi, serta penerapan teknologi pendukung budidaya berbasis otomatisasi sederhana sehingga dapat meningkatkan aspek keselamatan, produktivitas, dan keberlanjutan usaha budidaya ikan lele.

Selain itu, hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian kepada masyarakat yang dapat direplikasi pada kelompok usaha budidaya perikanan maupun sektor usaha mikro lainnya yang memiliki karakteristik lingkungan kerja serupa, sehingga manfaat edukasi keselamatan kelistrikan dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusuma NPD, Tangguda S, Lau JR. Analisis Kualitas Air dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus*) pada Padat Tebar Berbeda. *Journal Galung Tropika*. 2024;13(2):256–67.
2. Nevita AP, Munawi HA, Santoso R, Istiasih H, Anggraini MI. Sosialisasi Pemanfaatan Pompa Air Sistem Timer Control untuk Menjaga Kestabilan pH Air Kolam Lele. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 2022 Dec;3(2.1):867–71.
3. Tanjung A, Arlenny A, Setiawan D, Eteruddin H, Fauzi MR. Penerapan Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011 pada Instalasi Listrik Bangunan Gedung. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*. 2023;7(1):101–7.
4. Nurdiana N, Emidiana E, Al Amin MS, Azis A, Febrianti IK, Perawati P, et al. Edukasi dan Sosialisasi Pemasangan Instalasi Listrik Penerangan Sesuai Standar PUIL di SMK Setianegara Sembawa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. 2024;5(2):1699–706.
5. Tanjung A, Eteruddin H, Saptono A. IbM Installation and Use of Electrical Installation Equipment Based on Standardization in Umbansari Kelurahan. *Journal of Community Service*. 2022;3(2):114–23.

6. Taryana T, Kuntadi C, Suprihartini Y, Sadiatmi Rr. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Instalasi Listrik. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. 2023;4(1):531–7.

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia

Lampiran B. Absen Peserta

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi

Lampiran D. Luaran PM (artikel yang sudah terbit, HKI, press release yang sudah terbit/dll)

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Minimal 5 Foto Yang Berbeda dengan Caption.

Lampiran A. Absen Panitia

DAFTAR HADIR PANITIA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KELOMPOK TANI BP. SUMBER JAYA

Hari/Tanggal : Minggu, 26 April 2026

Tema Kegiatan : Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik Secara Aman Di Area Kelompok Tani Lele Bp. Sumberjaya

Tempat Kegiatan : Kelompok tani Bp. Sumber Jaya, Tambun Selatan

No	Nama	Alamat	NIP/NIM	Paraf
1	Trisna Fajar Prasetyo (Ketua Pelaksana)		20903045	
2	Martias (Anggota)		200908567	
3	Zainul Mufid (Anggota)		201909299	
4	Ahmad Gani (Anggota)		201909299	
5	NESSA RAMADHANI		72240044	
6	FIKRI NUGROHO		72240030	

Lampiran B. Absen Peserta



ABSENSI PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BP PETERNAK LELE
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
MINGGU, 26 APRIL 2026

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1	Junaedi	
2	SCORAMITO	
3	JHONI	
4	Saepuloh	
5	YASIR	
6	ADAM	
7	YUSUP	
8	KHAIRUL	
9	giri	
10	Agus	
11	Dahlan	
12	Jarwadi	
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



KELOMPOK TANI USAHA BERSAMA BP SUMBERJAYA
Perum Griya Asri 1, Blok B, RT.003 RW.031 Desa Sumberjaya
Kec Tambun Kab Bekasi Jawa Barat 17510 email :bp.sumberjaya@gmail.com

SURAT KETERANGAN **Nomor : 204/ Bp-lele/IV/2026**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Kelompok Tani Ikan Lele Desa Sumber Jaya Kec. Tambun Selatan menerangkan bahwa:

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Alamat : Jl. Kramat Raya No. 98, RT. 02/ RW. 09, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Telah melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa “Edukasi Dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik Secara Aman Di Area Kelompok Tani Lele Bp. Sumberjaya.”

Kegiatan tersebut telah dilaksanakan pada Minggu, 26 April 2026, secara tatap muka langsung, dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN, Eng
Ketua Pelaksana	Trisna Fajar Prasetyo, ST., MT.
Anggota	Ahmad Gani, ST., MT Ir. Zainul Mufid, ST., MT., IPM Ir. Martias, S.Pd., M.T., IPM., ASEAN-Eng. Nessa Ramadhani Fikri Nugroho

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 30 April 2026

Kelompok Tani BP Sumberjaya



Achmad Chaeruman
Ketua

Lampiran D. Luaran PM (press release)

LPPM Universitas BSI

21/07/26, 09.14



[BERANDA](#) [PROFIL](#) [INFORMASI](#) [ARTIKEL](#) [PUBLIKASI](#) [PENGUJUAN](#) [DATA](#) [KONTAK](#)

Detail Press Release



by Yoseph Tajul Arifin • 26 April 2026

Dosen Teknik Elektro UBSI Tingkatkan Keselamatan Kerja Peternak melalui Edukasi dan Pendampingan Instalasi Listrik Aman

Bekasi – Dosen Program Studi Teknik Elektro Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertajuk "Edukasi dan Pendampingan Penggunaan Instalasi Listrik Secara Aman" kepada Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Kegiatan yang dilaksanakan pada April 2026 ini melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam menerapkan instalasi listrik yang aman pada lingkungan budidaya ikan lele yang memiliki tingkat kelembapan tinggi dan berisiko terhadap bahaya kelistrikan. Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya merupakan kelompok masyarakat yang menjalankan usaha budidaya ikan lele sebagai salah satu sumber pendapatan sekaligus penyedia pangan bagi masyarakat sekitar.

Dalam operasional sehari-hari, kegiatan budidaya sangat bergantung pada penggunaan listrik untuk mengoperasikan pompa air, aerator, dan sistem pencahayaan. Namun, hasil identifikasi awal menunjukkan bahwa sebagian instalasi listrik yang digunakan masih bersifat sederhana dan belum sepenuhnya memenuhi standar keselamatan. Beberapa kondisi yang ditemukan antara lain penggunaan kabel yang belum sesuai untuk lingkungan basah, sambungan kabel terbuka, belum tersedianya sistem grounding, serta belum optimalnya penggunaan perangkat pengaman seperti Miniature Circuit Breaker (MCB) dan Earth Leakage Circuit Breaker (ELCB). Kondisi tersebut meningkatkan risiko terjadinya korsleting, sengatan listrik, hingga kebakaran yang dapat membahayakan keselamatan peternak dan mengganggu keberlangsungan usaha budidaya. Berdasarkan kondisi tersebut, tim dosen Teknik Elektro UBSI melaksanakan kegiatan pengabdian yang mengintegrasikan keilmuan di bidang instalasi tenaga listrik dengan kebutuhan nyata masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peternak mengenai prinsip-prinsip keselamatan instalasi listrik, memperkenalkan perangkat proteksi yang sesuai standar, serta memberikan pendampingan dalam penerapan instalasi listrik sederhana yang aman pada area budidaya ikan lele.

Selain meningkatkan aspek keselamatan kerja, kegiatan ini juga diharapkan mampu mendukung keberlangsungan usaha budidaya melalui penggunaan instalasi listrik yang lebih andal dan efisien. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyuluhan, pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan langsung di lokasi budidaya. Materi yang diberikan meliputi pengenalan bahaya listrik pada lingkungan basah, prinsip dasar instalasi listrik yang aman, fungsi dan cara kerja MCB, ELCB, serta sistem grounding. Selanjutnya peserta mengikuti praktik identifikasi potensi bahaya pada instalasi listrik yang telah digunakan serta simulasi penataan instalasi yang lebih aman sesuai dengan kondisi lingkungan budidaya. Pada akhir kegiatan, peserta memperoleh modul pelatihan, poster edukasi keselamatan kelistrikan, dan panduan sederhana sebagai acuan dalam melakukan

Search

Categories

Berita (306)

Kegiatan (31)

Layanan (3)

Pengumuman (49)

Press Release (516)

Tips Trik (1)

Other Posts



Pelatihan Aplikasi Powerpoint Sebagai Sarana Pembe...
12 April 2025



Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Edukasi Bag...
19 December 2020



LPPM UBSI Mengadakan Employee Gathering Melalui K...
13 November 2023



Tim Penggerak PKK Kelurahan Bambu Apus Jakarta Tim...
28 October 2023



Workshop Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) ...
20 April 2024



Penyuluhan Tentang Covid 19 Dan Pembagian Masker K...
16 May 2020



Universitas BSI Gelar Pelatihan AI Photo untuk Tin...
18 April 2026



Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Para...
20 October 2024



Workshop Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Mendukun...
29 October 2024

<https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/dosen-teknik-elektro-ubsi-tingkatka...-kerja-peternak-melalui-edukasi-dan-pendampingan-instalasi-listrik-aman>

Page 1 of 2

19

pemeriksaan instalasi listrik secara mandiri. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran anggota Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya mengenai pentingnya keselamatan penggunaan listrik di area budidaya. Peserta memahami risiko yang dapat ditimbulkan oleh instalasi listrik yang tidak sesuai standar serta mengetahui langkah-langkah pencegahan melalui penggunaan perangkat proteksi dan penataan instalasi yang lebih baik.

Selain itu, mitra memperoleh rekomendasi teknis mengenai perbaikan instalasi listrik yang dapat diterapkan secara bertahap sesuai kebutuhan dan kemampuan kelompok. Luaran kegiatan berupa modul pelatihan, media edukasi, serta pendampingan teknis diharapkan menjadi dasar bagi penerapan budaya keselamatan kerja yang berkelanjutan di lingkungan kelompok tani. Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, Universitas Bina Sarana Informatika menunjukkan komitmennya dalam mengimplementasikan keilmuan Teknik Elektro untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Ke depan, diharapkan kerja sama antara perguruan tinggi dan Kelompok Tani Lele BP. Sumberjaya dapat terus berlanjut melalui kegiatan pendampingan dan evaluasi berkala sehingga penerapan instalasi listrik yang aman dapat dipertahankan, risiko kecelakaan kerja dapat diminimalkan, serta produktivitas dan keberlanjutan usaha budidaya ikan lele semakin meningkat. (Trisna Fajar)



Pelatihan Pembuatan Video Menggunakan Bandicam Unt...

05 September 2020

Dokumentasi

Tidak ada file dokumentasi

LPPM UBSI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bina Sarana Informatika.
Alamat:
Jl. Kramat Raya No.98, Kwitang, Kec. Senen
DKI Jakarta 10450.
Telepon: (021) 2123 1170 ext. 704 & 705
Email: lppm.bsi@ac.id



Tentang LPPM

Sejarah
Ketua LPPM
Visi & Misi
Organisasi
Staf

Pengajuan

Buku
HKI (Hak Cipta)
Press Release

Support

Kontak
Pencarian
Privacy & Policy

Let's Connect



Link Pressrelease: <https://lppm.bsi.ac.id/press/detail/dosen-teknik-elektro-ubsi-tingkatkan-keselamatan-kerja-peternak-melalui-edukasi-dan-pendampingan-instalasi-listrik-aman>

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



a. Pembukaan Kegiatan



b. Pemberian Materi



c. Pendampingan kepada Peserta



d. Melihat kolam



e. Foto bersama peserta